

BAB II

GAMBARAN USAHA

Gambaran usaha merupakan deskripsi mengenai usaha yang akan didirikan oleh penulis. Gambaran usaha dibuat dengan jelas untuk mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan sebelum usaha dijalankan, serta untuk menunjukkan seperti apa usaha ini akan dijalankan dalam mencapai visi, misi dan tujuan yang juga telah ditetapkan oleh penulis sebelum usaha dijalankan.

A. Visi, Misi dan Tujuan perusahaan

1. Visi

Menurut David (2011:82), untuk dapat merumuskan visi perusahaan harus bisa menjawab pertanyaan dasar "Ingin menjadi seperti apakah kita?", sebuah pernyataan visi yang jelas menjadi dasar bagi pengembangan visi yang komprehensif. Visi yang didefinisikan dengan jelas akan membantu perusahaan dalam tiga cara:

a. Visi yang memberikan arah.

Wirausahawan yang menetapkan visi perusahaan mereka memfokuskan perhatian setiap orang ke masa depan dan menentukan jalan yang akan diambil perusahaan tersebut untuk meraihnya.

b. Visi menentukan keputusan.

Visi mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pemilik, manajer, dan karyawan dalam perusahaan. Pengaruh ini bisa menjadi positif atau negatif, tergantung pada seberapa jelas visi tersebut ditetapkan.





- c. Visi memotivasi orang-orang.

Visi yang jelas menyenangkan dan memberi semangat kepada orang-orang untuk segera bertindak. Orang ingin bekerja pada perusahaan yang menetapkan pandangannya setinggi mungkin.

© Hak cipta milik IBI KKI (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Misi

Dari kriteria-kriteria tersebut, penulis merumuskan bahwa visi dari *White Bird Nest* adalah “Menjadi peternak burung walet terdepan yang menghasilkan sarang berkualitas di Indonesia”.

Menurut David (2011:84), misi adalah sebuah deklarasi tentang “alasan keberadaan” suatu organisasi. Pernyataan misi menjawab pertanyaan paling penting “Apakah bisnis kita?”. Pernyataan misi yang jelas sangat penting untuk menetapkan tujuan dan merumuskan strategi.

Menurut Kotler dan Keller (2012: 60) terdapat lima karakteristik utama dalam suatu pernyataan misi yang baik, yaitu :

- a. Fokus pada sejumlah tujuan tertentu.
- b. Menitikberatkan pada nilai dan kebijakan utama dari perusahaan.
- c. Mendefinisikan lingkungan kompetitif utama di mana perusahaan akan beroperasi.
- d. Melihat pandangan jangka panjang.
- e. Singkat, mudah diingat, dan bermakna.

Misi dari *White Bird Nest* adalah:

- a. Memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen dengan kualitas sarang walet yang terbaik dan harga yang wajar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- b. Menjalin relasi yang baik dan berkesinambungan baik dengan para pemasok, konsumen, karyawan, pemerintah, maupun pihak-pihak lain yang terkait.
- c. Meningkatkan produksi dan kapasitas untuk terus dapat berusaha mencapai permintaan konsumen.

3. Tujuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

3. Tujuan

Tujuan merupakan hasil akhir yang ingin dicapai individu ataupun kelompok yang sedang bekerja, atau secara ideal, tujuan merupakan hasil yang diharapkan menurut nilai orang-orang. Tujuan kelompok disusun berdasarkan mayoritas individu yang bekerja untuk mencapai tujuan bersama. Tujuan terdiri dari tujuan jangka pendek (*short-term objectives*) yang merupakan batu loncatan untuk tujuan jangka panjang (*long-term objectives*)

a. Long-term Objectives

Tujuan jangka panjang merupakan pernyataan dari hasil yang ingin dicapai oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu yang umumnya tiga sampai lima tahun. Untuk mencapai kemakmuran jangka panjang, para perencana strategis umumnya menetapkan tujuan jangka panjang dalam 7 bidang yaitu :

- (1) Probabilitas. Kemampuan dari suatu perusahaan untuk beroperasi dalam jangka panjang bergantung pada perolehan tingkat laba yang memadai yang dimana umumnya memiliki tujuan laba dinyatakan dalam bentuk laba perusahaan atau tingkat pengembalian atas ekuitas.
- (2) Produktivitas. Perusahaan yang dapat memperbaiki hubungan input-output pada umumnya dapat meningkatkan produktivitas. Oleh karenanya perusahaan menyatakan suatu tujuan produktivitas. Tujuan produktivitas yang umum digunakan adalah jumlah barang yang diproduksi atau jumlah jasa yang diberikan per unit input.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- (3) Posisi kompetitif. Salah satu ukuran keberhasilan perusahaan adalah dominasi relatifnya di pasar. Sering kali penjualan total atau pangsa pasar dijadikan sebagai ukuran posisi kompetitif perusahaan. Tujuan yang berkaitan dengan posisi kompetitif dapat mengindikasikan prioritas jangka panjang perusahaan.
- (4) Pengembangan karyawan. Karyawan menghargai pendidikan dan pelatihan sebagian karena hal tersebut mengarah pada kompensasi dan jaminan kerja yang lebih tinggi. Hal ini sering kali meningkatkan produktivitas dan mengurangi perputaran karyawan.
- (5) Hubungan dengan karyawan. Para manajer strategis yakin produktivitas berhubungan dengan loyalitas karyawan dan apresiasi atas perhatian manajer terhadap kesejahteraan karyawan.
- (6) Kepemimpinan Teknologi. Perusahaan harus memutuskan apakah akan menjadi pemimpin atau hanya pengikut di pasar. Setiap pendekatan dapat berhasil, tetapi masing-masing membutuhkan postur strategi yang berbeda.
- (7) Tanggung jawab kepada masyarakat. Banyak perusahaan mencoba untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya melampaui persyaratan pemerintah. Perusahaan itu bukan hanya bekerja untuk mengembangkan reputasi sebagai produsen dari produk dan jasa dengan harga yang layak melainkan juga menjadi warga negara yang bertanggung jawab.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tujuan jangka panjang dari *White Bird Nest* adalah :

- (1) Menghasilkan sarang burung walet yang berkualitas tinggi dan aman untuk di konsumsi.
- (2) Menjadi peternak sarang burung walet terbaik dan terpercaya di Indonesia pada tahun 2020.

b. *Short-Term Objectives*

Selain tujuan jangka panjang, ada juga yang namanya tujuan jangka pendek yang merupakan pernyataan hasil yang ingin dicapai oleh suatu perusahaan pada setiap periode.

Tujuan jangka pendek dari *White Bird Nest* adalah Mendapatkan kepercayaan dari pelanggan dan pemasok

B. Logo Usaha

Logo menurut Wikipedia (2014) merupakan suatu gambar atau sekadar sketsa dengan arti tertentu, dan mewakili suatu arti dari perusahaan, daerah, organisasi, produk, negara, lembaga, dan hal lainnya membutuhkan sesuatu yang singkat dan mudah diingat sebagai pengganti dari nama sebenarnya. Logo harus memiliki filosofi dan kerangka dasar berupa konsep dengan tujuan melahirkan sifat yang berdiri sendiri atau mandiri. Logo lebih lazim dikenal oleh penglihatan atau visual, seperti ciri khas berupa warna dan bentuk logo tersebut.

Oleh karena itu, *White Bird Nest* memiliki logo yang menjadi identitas diri dalam menjalankan aktivitas bisnis. Logo *White Bird Nest* dapat dilihat pada **Gambar**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 2.1
Logo *White Bird Nest*



Sumber : *White Bird Nest*

Gambar 2. 1 merupakan logo dari *White Bird Nest* yang terdiri dari 2 unsur, yaitu nama perusahaan dan logo usaha. Nama *White Bird Nest* sendiri diambil dari kata *White* atau dalam bahasa Indonesia adalah putih yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti murni, suci, tidak ternoda dan bersih. Sedangkan *Bird Nest* atau dalam bahasa Indonesia adalah sarang burung, ini melambangkan produk yang dijual oleh penulis yaitu sarang burung walet. Sehingga arti nama *White Bird Nest* dimaksudkan agar sarang burung walet yang dihasilkan bersih tanpa noda dan berkualitas tinggi.

Unsur yang kedua adalah logo usaha *White Bird Nest*, yaitu menggunakan gambar burung walet. Gambar tersebut memiliki arti bahwa usaha yang dijalankan adalah menjual sesuatu yang dihasilkan dan yang dapat diambil dari burung walet yaitu, sarang burung walet. Gambar pada logo melambangkan burung walet yang sedang terbang ke atas yang memiliki arti bahwa usaha yang akan dijalankan diharapkan akan tetap naik dan tidak turun.



C. Gambaran Sekilas Produk

Pengertian produk menurut Kotler & Armstrong, (2012: 249) adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar untuk mendapatkan perhatian, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan. Secara konseptual produk adalah pemahaman subyektif dari produsen atas sesuatu yang bisa ditawarkan sebagai usaha untuk mencapai tujuan organisasi melalui pemenuhan kebutuhan dan kegiatan konsumen, sesuai dengan kompetensi dan kapasitas organisasi serta daya beli pasar. Selain itu produk dapat pula didefinisikan sebagai persepsi konsumen yang dijabarkan oleh produsen melalui hasil produksinya. Produk dipandang penting oleh konsumen dan dijadikan dasar pengambilan keputusan pembelian.

Menurut Kotler, produk dapat diklasifikasikan menjadi beberapa kelompok:

1. Berdasarkan wujudnya

Produk berdasarkan wujudnya dapat diklasifikasikan kedalam dua kelompok utama, yaitu:

- a) Barang. Barang merupakan produk yang berwujud fisik, sehingga bisa dilihat, diraba atau disentuh, dirasa, dipegang, disimpan, dipindahkan, dan perlakuan fisik lainnya.
- b) Jasa. Jasa merupakan aktivitas, manfaat dan kepuasan yang ditawarkan untuk dijual (dikonsumsi pihak lain). Seperti halnya bengkel reparasi, salon kecantikan, hotel dan sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Berdasarkan daya tahan

Produk berdasarkan aspek daya tahan dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu

a. Barang tidak tahan lama (*nondurable goods*).

Barang tidak tahan lama adalah barang berwujud yang biasanya habis dikonsumsi dalam satu atau beberapa kali pemakaian. Dengan kata lain, umur ekonomisnya dalam kondisi pemakaian normal kurang dari satu tahun. Contohnya: sabun, pasta gigi, minuman kaleng, dan sebagainya.

b. Barang tahan lama (*durable goods*).

Barang tahan lama merupakan barang berwujud yang biasanya bisa bertahan lama dengan banyak pemakaian (umur ekonomisnya untuk pemakaian normal adalah satu tahun lebih). Contohnya: lemari es, mesin cuci, pakaian dan lain-lain.

Usaha yang akan dijalankan oleh penulis merupakan usaha ternak burung walet, dimana produk utama yang dijual adalah sarang burung walet. Jenis sarang burung walet yang akan dijual adalah sarang yang dihasilkan oleh walet *Aerodramus fuscipagus* dimana sarang yang dihasilkan berwarna putih dan yang berasal dari rumah (gedung). Sarang burung yang ditenak di dalam gedung memiliki banyak kelebihan dibandingkan dengan sarang burung jenis lainnya. Kelebihannya dari jenis lain dapat dilihat dari :

1. Sarang yang dihasilkan

Sarang yang dihasilkan berwarna cerah dan bersih. Sarang burung walet putih memiliki ciri-ciri bentuk yang seperti mangkuk dibelah, berwarna putih,

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bening, kristal, utuh, tidak retak ataupun cacat, bersih dari bulu dan kotoran lipas atau kepinding.

2. Harga yang bersaing

Harga sarang walet gedung bisa mencapai Rp 8 juta hingga Rp 12 juta, lain dengan hasil sarang walet putih dari gua yang hanya berkisar antara Rp 4 juta hingga Rp 5 juta saja. Selain dikonsumsi di dalam negeri, sarang putih sangat diminati di beberapa negara lain seperti Singapura, Hongkong, China, Belanda, Jerman, dan Amerika.

Jenis sarang burung walet yang akan dijual adalah :

1. Sarang walet mangkok

Sarang ini dinamakan sarang mangkok karena bentuknya nya yg menyerupai mangkok dan biasanya jenis sarag ini yang sering dikonsumsi oleh masyarakat dan memiliki rata-rata ukuran dengan lebar 6-10 cm dengan berat 6-9 gram.

2. Sarang walet sudut

Sarang walet ini biasa berbentuk segitiga karena burung walet memilih untuk membuat sarangnya di sudut-sudut gedung.

3. Sarang patahan

Kualitas sarang patahan termasuk tingkatan paling rendah karena bentuk sarang tidak seragam dan berukuran kecil yang terdiri dari potongan, hancuran atau sisa-sisa sarang burung. Sarang patahan merupakan kumpulan dari sarang-sarang yang rusak, pecahan-pecahan sarang.

4. Sarang campuran

Biasanya sarang ini terdiri dari sarang mangkok, sudut dan patahan yang dikemas menjadi satu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Jenis dan Ukuran Usaha

1. Jenis Usaha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Badan usaha adalah kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomis yang bertujuan mencari laba atau keuntungan. Badan Usaha seringkali disamakan dengan perusahaan, walaupun pada kenyataannya berbeda. Perbedaan utamanya, Badan Usaha adalah lembaga sementara perusahaan adalah tempat dimana Badan Usaha itu mengelola faktor-faktor produksi. Terdapat banyak jenis badan usaha perusahaan yang pada umumnya terdiri atas:

a. Perusahaan Perseorangan

Perusahaan Perseorangan adalah perusahaan yang dimiliki, dikelola, dan dipimpin oleh seseorang yang bertanggung jawab penuh terhadap semua risiko dan aktivitas perusahaan. Dalam bentuk ini, tidak ada pemisahan modal antara kekayaan pribadi pemilik dengan kekayaan perusahaan.

b. Persekutuan Perdata

Menurut Kitab Undang-Undang Hukum Perdata pasal 1618 KUH Perdata, Persekutuan perdata merupakan suatu perjanjian dimana dua orang atau lebih mengikatkan diri untuk memasukkan sesuatu ke dalam persekutuan dengan maksud untuk membagi keuntungan yang terjadi karenanya. Maka menurut pengertian tersebut, syarat persekutuan perdata adalah adanya pemasukkan sesuatu ke dalam persekutuan dan ada pula pembagian keuntungan dari hasil pemasukkan tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Persekutuan Firma

Merupakan persekutuan perdata yang lebih khusus, yaitu didirikan untuk menjalankan perusahaan, menggunakan nama bersama, dan tanggung jawab para pemilik firma yang disebut sekutu bersifat tanggung rentang.

d. Persekutuan Comanditer (CV)

Pada prinsipnya, persekutuan komnaditer adalah persekutuan firma yang dikembangkan secara lebih lanjut. Namun perbedaannya Komanditer terdapat sekutu pasif yang hanya memasukkan modal dan tidak terlibat secara aktif dalam menjalankan perusahaan. Sedangkan sekutu aktif yang bertugas untuk menjalankan perusahaan.

e. Perseoran Terbatas (PT)

Perseroan terbatas adalah badan hukum yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, dan melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham. Sebuah PT didirikan oleh para pendiri yang masing-masing memasukkan modal berdasarkan perjanjian. Modal tersebut terbagi dalam saham yang masing-masinya memiliki nilai yang secara keseluruhan menjadi modal perusahaan.

Badan usaha yang didirikan oleh penulis adalah Perusahaan Perseorangan.

Karena usaha yang penulis dirikan adalah usaha kecil dan pendirinya hanya terdiri dari satu orang yaitu penulis sendiri. Penulis tidak bekerja sama dengan pihak lain dalam proses pendirian usaha.

2. Ukuran usaha

a. Usaha Mikro

adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam



Undang-Undang ini. Kriteria asset: Maks. 50 Juta, kriteria Omzet: Maks. 300 juta rupiah.

Usaha Kecil

adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Kriteria asset: 50 juta - 500 juta, kriteria Omzet: 300 juta - 2,5 Miliar rupiah.

Usaha Menengah

adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Kriteria asset: 500 juta - 10 Miliar, kriteria Omzet: >2,5 Miliar - 50 Miliar rupiah.

Ukuran usaha *White Bird Nest* merupakan usaha kecil. Usaha ini memiliki aset sebesar

Rp. 1,042,689,000

E. Latar Belakang Pemilik dan Alamat Perusahaan

Alamat Perusahaan

Dalam menjalankan usaha, penulis harus memilih lokasi yang strategis sebagai lokasi jalannya usaha. Lokasi akan mempengaruhi pertumbuhan di masa depan. Area yang dipilih haruslah mampu untuk tumbuh dari segi ekonomi



sehingga ia dapat mempertahankan kelangsungan hidup usaha. Penulis memilih lokasi usaha di Kota Padang.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Pemilihan lokasi di Padang dipengaruhi oleh harga tanah yang masih murah, akses ke lokasi yang lebih mudah, sumber daya alam yang tersedia di sekitar lokasi usaha sangat memadai, serta iklim dan suhu udara yang dapat dikatakan cukup bersih.

Alamat yang penulis tempati untuk dijadikan lokasi usaha berada di Jalan Bypass km 8 No. 26 Padang, Sumatera Barat. Berikut lokasi usaha yang dapat dilihat pada **Gambar 2.2**. Lokasi usaha *White Bird Nest* ditandai dengan *pointer* berwarna merah.

Gambar 2.2
Peta Lokasi White Bird Nest



Sumber : <https://www.google.co.id/maps/place/bypass+padang>

Data pendiri perusahaan

Nama	: Regine Claudia Salim
Jabatan	: Pemilik
Tempat dan Tanggal Lahir	: Padang, 14 September 1994
Alamat	: Jln. Kelapa Puan Timur 2 block NC 2 No. 6, Jakarta Utara
No. Handphone	: 082230907722

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E-mail : regineclaudia14@yahoo.com
Pendidikan terakhir : Calon S1 (Sarjana Administrasi Bisnis)

© Hak cipta milik IBI 30KG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

F. Peralatan yang Dibutuhkan

Dalam kegiatan mendirikan *White Bird Nest*, terdapat beberapa peralatan penting yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional serta demi kemudahan dalam menjalankan usaha. Peralatan sendiri adalah segala macam benda yang digunakan untuk mendukung suatu usaha dan memiliki nilai ekonomis lebih dari satu tahun. Berikut daftar peralatan yang akan dibutuhkan untuk kegiatan operasional dan kantor yang dapat dilihat pada

Tabel 2.1 dan Tabel 2.2

Tabel 2.1
Peralatan Operasional *White Bird Nest*

No	Peralatan Operasional	Kuantitas (Buah)	Harga Satuan (Dalam Rupiah)	Total Harga (Dalam Rupiah)
1	camera cctv (paket)	2	4,690,000	9,380,000
2	gembok 40mm	3	60,000	180,000
3	kontainer	3	110,000	330,000
4	tangga besi lipat	2	1,150,000	2,300,000
5	tempat sampah besar	1	60,000	60,000
6	mist maker	2	8,500,000	17,000,000
7	rekaman suara walet	1	5,500,000	5,500,000
8	Higrometer	1	2,500,000	2,500,000
9	pelapis bambu	100	18,000	1,800,000
10	pompa air shimizu pc 260 bit	1	1,450,000	1,450,000
11	meja	1	650,000	650,000
12	kursi	1	384,000	384,000
13	sound system	1	22,000,000	22,000,000
Total				63,534,000

Sumber : *White Bird Nest*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 2.2
Peralatan Kantor *White Bird Nest*

No	Peralatan Kantor	Kuantitas	Harga Satuan (Dalam Rp)	Total Harga (dalam Rp)
1	Perangkat computer	2	6,000,000	12,000,000
2	Meja kantor	2	650,000	1,300,000
3	Kursi kantor	2	384,000	768,000
4	Meja panjang (240x120x75)	1	2,100,000	2,100,000
5	Kursi plastic	6	81,000	486,000
6	Sofa + meja tamu	1	3,800,000	3,800,000
7	Telepon	1	748,000	748,000
8	AC 1/2 pk (LG)	3	3,050,000	9,150,000
9	Dispenser	1	680,000	680,000
10	Lemari besi penyimpanan barang	2	3,400,000	6,800,000
11	Lemari dokumen	2	300,000	600,000
12	Timbangan digital (matrix)	2	2,250,000	4,500,000
13	Pinset pembersih khusus	10	35,000	350,000
14	<i>Wifi portable</i>	1	500,000	500,000
15	Printer Canon PIXMA MP287	1	990,000	990,000
Total				44,772,000

Sumber : *White Bird Nest*

G. Perlengkapan yang Dibutuhkan

Selain peralatan, tentu perusahaan membutuhkan perlengkapan yang lengkap yang mampu membantu kegiatan operasional *White Bird Nest*. Perlengkapan yang dibutuhkan oleh *White Bird Nest* dapat dilihat pada **Tabel 2.3** dan **Tabel 2.4**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 2.3
Perlengkapan Kantor *White Bird Nest*
(dalam Rupiah)

no	Perlengkapan Kantor	kuantitas	harga satuan	total harga
1	alat-alat tulis	2 set	50,000	100,000
2	Mouse	2 buah	99,000	198,000
3	Galon air	3 buah	14,000	42,000
4	Sapu	2 buah	23,000	46,000
5	Kain pel	1 buah	25,000	25,000
6	Ember	2 buah	18,000	36,000
7	Tempat sampah	2 buah	21,000	42,000
8	tinta print	10 kotak	200,000	2,000,000
9	kertas A4 70gr	5 rim	60,000	300,000
10	tissue	30 kotak	14,000	420,000
11	sabun cuci tangan	10 botol	26,000	260,000
12	sabun pel lantai	10 botol	35,000	350,000
13	karton	300 lembar	7,000	2,100,000
14	lakban bening	500 buah	9,500	4,750,000
15	air minum isi ulang	30 kali refill	15,000	450,000
16	kotak p3k	2 kotak	75,000	150,000
Total				11,269,000

Sumber : *White Bird Nest*

Tabel 2.4
Perlengkapan Operasional *White Bird Nest*
(dalam Rupiah)

No	Perlengkapan Operasional	Kuantitas	harga satuan	total harga
1	parfum aroma walet sprayer	20 buah	125,000	2,500,000
2	sarang palsu	20 paket	115,000	2,300,000
3	cairan pemikat walet	15 liter	85,000	1,275,000
4	serbuk arketrin pembasmi hama	20 buah	60,000	1,200,000
5	semprotan air	4	60,000	240,000
6	senter	3	88,000	264,000
7	sapu lidi	4	10,000	40,000
8	sarung tangan plastik	5	15,000	75,000
Total				7,894,000

Sumber : *White Bird Nest*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.